

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis atau rancangan penelitian merupakan metode yang digunakan untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan petunjuk terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011). Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan deskriptif korelasi dengan rancangan *cross sectional* dimana peneliti ingin mengetahui hubungan antara dua variabel pada situasi atau kelompok subjek pada saat bersamaan (Polit and Beck, 2004).

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah perawat pelaksana di RSUD Dr. Soedirman Kebumen. Objek penelitiannya adalah kinerja perawat dikaitkan dengan rotasi kepala ruang yang dimungkinkan mempengaruhinya, serta kepuasan kerja perawat yang dimungkinkan mampu memediasi pengaruh rotasi kerja kepala ruang terhadap kinerja perawat. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2020.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat pelaksana di RSUD Dr. Soedirman Kebumen berjumlah 149 orang. Sebagian populasi diambil sebagai sampel, dengan jumlah sampel mengikuti rumus Slovin (Noor, 2011) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = *Error Level* (tingkat kesalahan) (d=0,05)

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{149}{1 + 149(0,05^2)}$$

$$n = \frac{149}{1,3725} = 108,56 = \text{dibulatkan menjadi } 109$$

Berdasarkan perhitungan besar sampel tersebut di atas, maka jumlah sampelnya 109 perawat pelaksana yang bekerja di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.

Pengambilan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan pertimbangan/tujuan tertentu (Saryono, 2008).

Kriteria inklusinya adalah sebagai berikut:

1. Perawat yang bekerja di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.
2. Perawat PNS atau BLUD.
3. Telah bekerja minimal 1 tahun.
4. Bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusinya adalah sebagai berikut:

1. Pada saat penelitian dilakukan sedang cuti atau dinas luar.
2. Perawat pelaksana yang bertugas di Bagian Poliklinik.

D. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel penelitian, yaitu:

1. Rotasi kepala ruang sebagai variabel bebas.
2. Kepuasan kerja perawat sebagai variabel intervening.
3. Kinerja perawat sebagai variabel terikat.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel-variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No. Variabel	Definisi	Alat dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1. Rotasi kepala ruang	Persepsi perawat terhadap pergantian kepala ruang yang dilakukan secara periodik per 4 atau 6 bulan masa jabatan	Kuesioner tentang Rotasi Kepala Ruang	Baik jika skor < Mean-SD Cukup Baik jika $M-SD \leq \text{Skor} < M+SD$ Kurang Baik jika skor $\geq M+SD$	Interval
2. Kepuasan kerja perawat	Sikap atau penilaian perawat terhadap kepuasan atau ketidakpuasan dalam melakukan pekerjaan	Kuesioner Tentang Kepuasan Kerja Perawat	Puas jika skor < Mean-SD Cukup Puas jika $M-SD \leq \text{Skor} < M+SD$ Kurang Puas jika skor $\geq M+SD$	Interval
3. Kinerja perawat	Perilaku perawat sesuai wewenang dan tanggung jawab untuk dapat memberikan pelayanan asuhan keperawatan kepada pasien.	Kuesioner Kinerja Perawat	Baik jika skor < Mean-SD Cukup Baik jika $M-SD \leq \text{Skor} < M+SD$ Kurang Baik jika skor $\geq M+SD$	Interval

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner rotasi kepala ruang, kuesioner kepuasan kerja perawat, dan kuesioner kinerja perawat. Kuesioner tentang rotasi kepala ruang dan kuesioner kepuasan kerja merupakan kuesioner tertutup modifikasi *Likert Style* dengan skala 1-4, yang setiap butirnya memiliki 4 pilihan jawaban, yaitu “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju”. Cara penilaian kuesioner yaitu dengan memberikan skor pada jawaban “sangat setuju”

diberi skor 4, “setuju” diberi skor 3, “tidak setuju” diberi skor 2, dan “sangat tidak setuju” diberi skor 1.

Menurut (Azwar, 1999) pedoman untuk mengkategorikan hasil pengukuran menjadi tiga kategori adalah menggunakan dasar perhitungan mean dan standar deviasi. Perhitungan untuk menentukan tiga kategori pada kuesioner rotasi kepala ruang dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini:

Kategori Baik : $X \geq M + SD$

$$X \geq 52,82 + 11,496$$

$$X \geq 64,316$$

$$X \geq 64$$

Kategori Cukup Baik : $M - SD \leq X < M + SD$

$$52,82 - 11,496 \leq X < 52,82 + 11,496$$

$$41,324 \leq X < 64,316$$

$$41 \leq X < 64$$

Kategori Kurang Baik : $X \leq M - SD$

$$X \leq 52,82 - 11,496$$

$$X \leq 41,324$$

$$X \leq 41$$

Perhitungan untuk menentukan tiga kategori pada kuesioner kepuasan kerja perawat dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini:

Kategori Puas	: $X \geq M + SD$ $X \geq 74,01 + 5,579$ $X \geq 79,579$ $X \geq 80$
Kategori Cukup Puas	: $M - SD \leq X < M + SD$ $74,01 - 5,579 \leq X < 74,01 + 5,579$ $68,431 \leq X < 79,579$ $68 \leq X < 80$
Kategori Kurang Puas	: $X \leq M - SD$ $X \leq 74,01 - 5,579$ $X \leq 68,431$ $X \leq 68$

Sedangkan untuk kuesioner kinerja perawat terdapat 4 pilihan jawaban yaitu “selalu”, “sering”, “jarang” dan “tidak pernah”. Cara penilaian kuesioner dengan memberikan skor pada jawaban “selalu” diberi skor 4, “sering” diberi skor 3, “jarang” diberi skor 2, dan “tidak pernah” diberi skor 1.

Perhitungan untuk menentukan tiga kategori pada kuesioner kinerja perawat dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini:

Kategori Baik	: $X \geq M + SD$ $X \geq 67,39 + 4,316$ $X \geq 71,706$ $X \geq 72$
Kategori Cukup Baik	: $M - SD \leq X < M + SD$ $67,39 - 4,316 \leq X < 67,39 + 4,316$ $63,074 \leq X < 71,706$ $63 \leq X < 72$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Kurang Baik} & : X \leq M - SD \\ & X \leq 67,39 - 4,316 \\ & X \leq 63,074 \\ & X \leq 63 \end{aligned}$$

Kuesioner rotasi kepala ruang berisi 19 butir pertanyaan, dengan kisi-kisi seperti tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Rotasi Kepala Ruang

No.	Indikator	Nomor	Jumlah
1.	Kebijakan dan Peraturan Manajemen	1-3	3
2.	Penempatan pegawai sesuai tempatnya	4-6	3
3.	Meningkatkan Moral Kerja	7-9	3
4.	Kompetensi yang rasional	10-12	3
5.	Langkah untuk promosi	13-14	2
6.	Mengurangi absen pegawai	15-17	3
7.	Rotasi kerja terkoordinasi	18-19	2
Jumlah butir soal			19

Kuesioner kepuasan kerja perawat berisi 23 butir pertanyaan, dengan kisi-kisi seperti tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Kepuasan Kerja Perawat

No.	Indikator	Nomor	Jumlah
1.	Kepemimpinan	1-5	5
2.	Kompensasi	6-9	4
3.	Kondisi lingkungan kerja	10-14	5
4.	Kesempatan promosi	15-19	5
5.	Supervisi	20-23	4
Jumlah butir soal			23

Kuesioner kinerja perawat berisi 20 butir pertanyaan, dengan kisi-kisi seperti tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuesioner Kinerja Perawat

No.	Indikator	Nomor	Jumlah
1.	Pengkajian	1-4	4
2.	Diagnosa keperawatan	5-8	4
3.	Intervensi keperawatan	9-12	4
4.	Implementasi keperawatan	13-16	4
5.	Evaluasi keperawatan	17-20	4
Jumlah butir			20

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur berupa kuesioner rotasi kepala ruang, kepuasan kerja perawat, dan kinerja perawat yang digunakan sebagai instrumen pengambilan data, terlebih dahulu diujicobakan kepada 20 perawat di RSUD Prembun Kebumen.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan menggunakan metode *Corrected Total Item Correlation*, yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r_{hitung}) dibandingkan dengan nilai r_{tabel} (Machali, 2016). Pertanyaan/ Pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan nilai r_{tabel} (Machali, 2016).

2. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Instrumen kuesioner dinyatakan reliabel apabila perolehan nilai reliabilitas hasil hitungan (koefisien *Cronbach Alpha*) $\geq 0,60$ (Ghozali, 2016).

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif hanya digunakan untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel penelitian secara metris (rotasi kepala ruang, kepuasan kerja perawat, dan kinerja perawat) diantaranya meliputi: *mean*, nilai minimum, dan nilai maksimum.

Analisis inferensial berupa regresi linear serta pengembangannya berupa analisis jalur (*path analysis*). Menurut (Ghozali, 2016) analisis jalur (*path analysis*) merupakan perluasan dari analisis regresi linear ganda, atau penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan antar variabel (model kausalitas), guna menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel. Dengan analisis jalur ini, dapat ditelusuri model pengaruh (baik langsung maupun tidak langsung) dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Analisis regresi linear dan analisis jalur dalam penelitian ini digunakan terutama untuk membuktikan kebenaran hipotesis kerja yang diajukan.

1. Pengujian Hipotesis 1

Pengujian hipotesis 1 yang menyatakan rotasi kepala ruang berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja perawat dilakukan menggunakan analisis regresi model struktural 1 berupa analisis

regresi linear pengaruh dari variabel rotasi kepala ruang terhadap variabel kepuasan kerja perawat. Hipotesis 1 diterima apabila signifikansi perolehan nilai t_{hitung} variabel rotasi kerja kepala ruang lebih kecil dibandingkan 0,05 (Sulaiman, 2015).

Sebelum dilakukan analisis regresi model struktural 1 terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas regresi dan uji linearitas regresi, karena model regresi linear memerlukan asumsi normal dan linear.

Uji normalitas dilakukan menggunakan *Test of Normality*. Deteksi normalitas dapat dilihat dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual*. Menurut (Ghozali, 2016) untuk menentukan normalitas data adalah sebagai berikut:

- a. Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Menurut (Machali, 2016) pengujian linearitas dapat dilakukan menggunakan *Test for Linearity*, dengan mengacu nilai signifikansi F (*Sig. F*), sebagai berikut:

- a. Antar variabel memiliki hubungan yang linear jika nilai *sig.* < 0,05.
- b. Antar variabel tidak memiliki hubungan yang linear jika nilai *sig.* > 0,05.

2. Pengujian Hipotesis 2

Pengujian hipotesis 2 yang menyatakan rotasi kepala ruang dan kepuasan kerja perawat berpengaruh signifikan terhadap kinerja perawat dilakukan menggunakan analisis regresi model struktural 2 berupa analisis regresi linear pengaruh dari variabel rotasi kepala ruang dan variabel kepuasan kerja perawat terhadap variabel kinerja perawat. Hipotesis 2 diterima apabila signifikansi perolehan nilai t_{hitung} variabel rotasi kepala ruang dan variabel kepuasan kerja perawat lebih kecil dibandingkan 0,05 (Sulaiman, 2015).

Sebelum dilakukan analisis regresi model struktural 2 terlebih dahulu juga dilakukan uji normalitas regresi dan uji linearitas regresi.

3. Pengujian Hipotesis 3

Pengujian hipotesis 3 yang menyatakan kepuasan kerja mampu memediasi pengaruh rotasi kepala ruang terhadap kinerja perawat dilakukan menggunakan analisis *Sobel Test* untuk mencari nilai Z_{hitung} , yang nilai-nilai isiannya diperoleh dari hasil analisis regresi model struktural 1 dan 2. Rumus *Sobel Test* dipaparkan berikut ini.

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SE_a^2) + (a^2SE_b^2)}}$$

Keterangan:

a = koefisien regresi variabel bebas terhadap variabel mediasi

b = koefisien regresi variabel mediasi terhadap variabel terikat.

Sea = *standard error of estimation* dari pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi

SEb = *standard error of estimation* dari pengaruh variabel mediasi terhadap variabel terikat

I. Tahapan Penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan permohonan ijin penelitian kepada RSUD Dr. Soedirman.
2. Setelah mendapatkan ijin penelitian, peneliti menentukan responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, serta mendapatkan persetujuan dari responden dengan menandatangani *informed consent*.
3. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden yaitu perawat pelaksana di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.
4. Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan tabulasi data, pengolahan dan analisis data

5. Tahap akhir penelitian yaitu:
 - a. Penyusunan laporan
 - b. Pertanggungjawaban hasil penelitian
 - c. Pendokumentasian.

J. Etika Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mempertimbangan beberapa prinsip etika penelitian. Menurut (Polit and Beck, 2004) yaitu:

1. *Autonomy*

Peneliti memberikan kebebasan untuk menentukan apakah responden bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela dengan memberikan tanda tangan pada lembar *informed consent*. Pada penelitian ini *informed consent* dilakukan antara peneliti dengan responden. Responden juga diberikan kebebasan untuk mengundurkan diri pada saat penelitian jika responden menghendakinya.

2. *Beneficence*

Prinsip ini mengharuskan peneliti untuk memperkecil risiko dan memaksimalkan manfaat.

3. *Justice*

Peneliti harus memperhatikan prinsip keseimbangan dan berlaku adil. Prinsip justice atau keadilan menuntut peneliti untuk tidak melakukan diskriminasi pada saat memilih responden penelitian. Pada penelitian

ini responden dipilih berdasarkan kriteria inklusi penelitian. Responden yang sesuai kriteria inklusi penelitian memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sebagai responden.

4. *Anonimity*

Peneliti akan memberikan jaminan kepada responden untuk menjaga kerahasiaan terhadap data yang berasal dari responden dengan cara tidak menuliskan identitas pada lembar pengumpulan data dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data. Peneliti juga menjamin kerahasiaan semua informasi hasil penelitian yang telah dikumpulkan oleh responden.